

ABSTRAKSI

Permasalahan penyakit pada kucing merupakan salah satu masalah yang cukup sering ditemui dalam bidang kedokteran hewan. Sejauh ini pemeriksaan kesehatan pada kucing masih bersifat manual, yaitu dilakukan dengan membawa kucing ke dokter hewan untuk penyembuhan. Cara ini cenderung lambat karena bisa saja penyakit tersebut telah menular keseluruhan tubuh kucing tanpa diketahui penyebabnya. Oleh karena hal tersebut, maka Sistem Pakar Untuk Diagnosa Penyakit Pada Kucing diharapkan dapat menjadi sebuah alternatif bantuan bagi pemilik kucing dalam memperoleh informasi penyakit yang menyerupai informasi yang diberikan oleh dokter hewan. Dalam pengembangannya, dimulai dengan membangun basis pengetahuan yang didapat melalui proses mendapatkan pengetahuan dari dokter hewan, buku dan internet untuk kemudian dipelajari dan disusun secara terperinci sehingga diperoleh suatu pengetahuan yang dijadikan sebagai basis data dalam sistem pakar yang dibangun. Tahapan selanjutnya, pengetahuan direpresentasikan dengan model kaidah produksi, kemudian mengembangkan mesin inferensi yaitu *forward chaining*. Sistem Pakar Untuk Diagnosis Penyakit Pada Kucing ini mempunyai fasilitas konsultasi yang memungkinkan pengguna dapat memperoleh informasi penyakit yang diderita kucing, serta pengguna juga memperoleh informasi berupa solusi, untuk penanganan jika kucing terdiagnosis penyakit.

Kata kunci: sitem pakar, diagnosa penyakit kucing, informasi.

ABSTRAKSI

Permasalahan penyakit pada kucing merupakan salah satu masalah yang cukup sering ditemui dalam bidang kedokteran hewan. Pemilik biasanya akan segera membawa kucingnya ke dokter hewan jika kucing tersebut mulai menunjukkan gejala-gejala terserang penyakit, tetapi untuk memastikan apakah kucing tersebut benar mengidap penyakit, pemilik kucing harus mempertimbangkan gejala-gejala lainnya. Apabila benar kucing menderita suatu penyakit, maka perlu segera dilakukan penanganan agar kucing tidak mati. Namun, pengetahuan tentang penyakit kucing untuk kalangan *cat lover* maupun orang awam masih belum banyak yang tahu cara menanganinya. Berdasarkan masalah tersebut, maka dibutuhkan suatu aplikasi sistem pakar diagnosis penyakit kucing diharapkan dapat menjadi sebuah alternatif bantuan bagi pemilik kucing dalam memperoleh informasi penyakit beserta penanganannya.

Dalam pengembangannya, dimulai dengan membangun basis pengetahuan yang didapat melalui pengetahuan yang dikumpulkan dari dokter hewan, buku dan internet untuk kemudian dipelajari dan disusun secara terperinci sehingga diperoleh suatu pengetahuan yang dijadikan sebagai basis data dalam sistem pakar yang dibangun dan merancang *rule* pada data yang di dapat. Tahapan selanjutnya, pengetahuan direpresentasikan dengan model kaidah produksi, kemudian mengembangkan mesin inferensi yaitu forward chaining. Sistem Pakar Untuk Diagnosis Penyakit Pada Kucing ini mempunyai fasilitas konsultasi yang memungkinkan pengguna dapat memperoleh semua informasi penyakit yang diderita kucing, serta pengguna juga memperoleh informasi berupa solusi, untuk penanganan jika kucing terdiagnosis penyakit.

Implementasi dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Hasil implementasi kemudian diuji coba. Uji coba dilakukan dalam dua tahap, yaitu proses verifikasi dan validasi. Verifikasi dilakukan dengan mencoba fasilitas yang ada dalam program aplikasi sistem pakar untuk memastikan program sudah berjalan dengan benar. Validasi dilakukan dengan cara memberikan dua macam kasus nyata yang kemudian diberikan kepada pakar untuk dianalisis. Hasil diagnosa program nantinya akan dibandingkan dengan hasil analisis pakar untuk mendapatkan kesimpulan bahwa tujuan pembuatan program aplikasi sistem berbasis pengetahuan dapat tercapai.

Kata kunci: sistem pakar, kucing, diagnosa penyakit, informasi.